

ipemi

PC LKKNU Banyumas Laksanakan Sarasehan Pencegahan Judol dan Pinjol

Narsono Son - BANYUMAS.IPEMI.OR.ID

Dec 8, 2024 - 23:53



PC LKKNU Banyumas Laksanakan Sarasehan Pencegahan Judol dan Pinjol

BANYUMAS - Sampai hari ini fenomena judi online (judol) dan pinjaman online

(pinjol) semakin semarak dan menjadi ancaman serius bagi masyarakat, terutama generasi muda, termasuk generasi muda NU. Karena akses begitu mudah melalui perangkat digital, membuat banyak orang terjerumus dalam aktivitas ini, yang berdampak akan merugikan pribadi dan keluarganya, meliputi ekonomi, psikologis, sosial dan kejiwaan hingga kejadian kematian yang tidak wajar.

Demikian yang disampaikan Ketua PC LKKNU Banyumas KH. Abdul Kodir, juga sebuah keprihatinan LKKNU Banyumas, dalam sambutan laporan dasar melaksanakan kegiatan Sarasehan pencegahan judi online dan pinjaman online bagi gen Z, dan Kegiatan akan dibuka oleh Ketua PCNU Banyumas Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I., dan mengadirkan dua nara sumber, bertempat di Gasebo Wela (wetan lapangan) SMK Ma'arif NU 1 Cilonggok, Sabtu pagi (07/12/2024).



"Terima kasi kepada semua piak yang telah ikut mensukseskan terselenggaranya kegiatan dan hadir, Kanit Tipidter Sat Reskrim Polresta Banyumas IPTU Ardian Dirgantara, S.Tr.K., S.I.K., M.H., M.Sc., Rais Syuriyah PCNU Banyumas Drs. KH. Mughni Labib, M.SI., Ketua Tanfidziyah PCNU Banyumas Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I., Kepala SMK Ma'arif NU 1 Cilonggok beserta jajaranya, Pengurus LKK PCNU, Guru BK SMA/SMK/MA Maarif se-Kabupaten Banyumas, Pengurus PC IPNU/IPPNU Banyumas, Pengurus PAC IPNU/IPPNU se-Kabupaten Banyumas, Awak media dan undangan lainnya, Selamat mengikuti sarasehan," Ungkapnya.

Ketua Tanfidziyah PCNU Banyumas Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I., dalam sambutan pembukaan, menyampaikan apresiasi kepada Ketua PC LKKNU Banyumas KH. Abdul Kodir yang telah menyelenggarakan kegiatan tersebut, dan terima kasih kepada semua yang hadir, mari kita ikuti kegiatan ini sapa selesai.

"Dengan hadir disarasehan, kita termasuk ikut andil untuk menyelamatkan generasi muda NU dari dampak judol dan pinjol, ancaman yang sangat berbahaya bagi masyarakat, terutama gen Z saat ini sebagai generasi penerus kita dikemudian hari," Tandasnya.

Selanjutnya pemateri pertama, Kanit Tipidter Sat Reskrim Polresta Banyumas IPTU Ardian Dirgantara, S.Tr.K., S.I.K., M.H., M.Sc., menyampaikan beberapa hal seputar dampak Judol dan pinjol, diantaranya.

"Salah satu dampak utama dan terbesar dari judol maupun pinjol adalah kerugian finansial. Banyak individu yang terjebak dalam permainan judi ini, berharap mendapat keuntungan yang instan, namun kenyataannya justru kehilangan uang dalam jumlah besar," terangnya

"Judi online juga mempengaruhi kesehatan mental. Mereka yang kecanduan judi cenderung mengalami stres, kecemasan, dan depresi akibat tekanan finansial berkelanjutan, tidak jarang pula, mereka menjadi terisolasi dari keluarga dan lingkungan sosial karena terfokus pada dunia judi online maupun Pinjaman Online," Ungkap rincinya.

Lebih lanjut pemateri kedua, Rais Syuriyah PCNU Banyumas Drs. KH. Mughni Labib, M.SI., menyampaikan beberapa hal seputar sudut pandang dari sisi Agama Islam, Al-Quran dan Hadits adalah sumber utama untuk umat islam di seluruh dunia untuk menjalani kehidupan. Termasuk untuk mencegah dampak negatif lebih lanjut, diperlukan peran serta semua pihak. Edukasi kepada masyarakat, terutama generasi muda NU, mengenai bahaya dari terjerumus judol maupun pinjol, itu sangat penting dilakukan bersama-sama.

"Selesai mengikuti sarasehan ini, harus bisa jadi leader setiap orang Islam berusaha mengamalkan ilmunya. Jangan banyak ilmu tapi sedikit amal. Hikmah itu adalah ilmu yang telah diamalkan," Jelas KH. Mughni Labib.

Sebaris permohonan dari insan yang lemah kepada Rabb yang maha segalanya. Kebenaran menjadi kekuatan untuk mewujudkan semuanya. Demikian pula dengan ikhtiar Sarasehan pencegahan judi online dan pinjaman online bagi gen Z, khususnya generasi muda NU. Kegiatan ditutup dengan berfoto bersama.

(N.son/Djarmanto-YF2DOI)